

**PROSPEK DAN TANTANGAN PRAKTIK MULTIKULTURALISME**  
**(Studi di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun oleh:

**NAUFAL**  
**NIM. 14520022**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAUFAL  
NIM : 14520022  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Studi Agama – Agama  
Alamat Rumah : Dusun Raas RT 004/ RW 001, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu,  
Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bahwa skripsi yang berjudul: PROSPEK DAN TANTANGAN PRAKTIK MULTIKULTURALISME (STUDI DI SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA DAN SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
3. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang menyatakan,



NAUFAL  
NIM.14520022

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

**Drs. Rahmat Fajri, M.Ag**

**Dosen Studi Agama - Agama**

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Naufal

NIM : 14520022

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Studi Agama – Agama

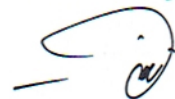
Judul : **PROSPEK DAN TANTANGAN PRAKTIK MULTIKULTURALISME  
(STUDI DI SMP BOPKRI YOGYAKARTA DAN SMP KANISIUS GAYAM  
YOGYAKARTA)**

Maka selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Pembimbing



**Drs. Rahmat Fajri, M.Ag**

**NIP. 19680226 199503 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor : B-217 /Un.02/Du/PP.05.3/01/2018**

Tugas Akhir dengan judul : Prospek dan Tantangan Praktik Multikulturalisme (studi di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUFAL  
Nomor Induk Mahasiswa : 14520022  
Telah diujikan pada tanggal : Kamis, 18 Januari 2018  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang/Penguji I**

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag  
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A  
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji III

Drs. Muhammad Rifa'I, M.A  
NIP. 19540423 198603 1 001

Yogyakarta, 30 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002



## HALAMAN MOTTO

“ Hidup adalah ibadah, pengabdian (memanfaatkan waktu sebaik-baik mungkin),  
dan kasih sayang (saling mengenal dan mengasihi) “

بَرُّوْا صَوَابًا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ؕ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اِلَّا ۖ خُسْرٌ لِّى الْاِنْسَانِ ۖ اِنَّ ۖ وَالْعَصْرِ

ۖ بِالْصِّ

“ Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

(Q.S. Al ‘Asrh [103]: 1-3)<sup>1</sup>

تَقْنِكُمْ اَللّٰهُ عِنْدَ اَكْرَمِكُمْ اِنْ لِّتَعَارَفُوْا وَّقَبَّ اِلٰى شُعُوْبًا وَّجَعَلْنٰكُمْ وَاَنْتٰى ذَكَرٍ مِّنْ خَلَقْنٰكُمْ اِنَّا الْاِنْسَانُ يٰٓاٰهٰ

ۖ خَبِيْرٌ عَلِيْمٌ اِنَّ ۖ

“ Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. “

(Q.S. Al Hujurat [49]: 13)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), hlm. 601.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), hlm. 517.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan



Dengan hati yang tulus,

Dalamnya sayang yang suci

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Keluargaku, Adikku Adil Azmi Maulana,

Wabil Khusus orang tua yang saya muliakan Beliau:

Ibunda, Ibu Radiyah yang senantiasa mendo'akan saya dan nasehatnya

penyejuk qolbu.

Ayahanda, Bapak Nawiyanto yang mengajari saya makna hidup keras  
menaklukkan hidup ini.

Ku persembahkan Kepada Almamaterku:

Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ku persembahkan kepada seluruh Insan yang telah berjasa dan membantu saya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ هِدْنَا اَنْ لَّوْلَا لِهْتَدِيْ كُنَّا وَمَا لِهَذَا هَدَيْتَنَا الَّذِيْ لَكَ الْحَمْدُ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضِلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اِذَا بَعْدُ ا

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah rabbul'alamin {Yang Maha Kuasa, Lambat laun dengan beriringannya sang waktu, kita semua akan berjumpa denganNya}. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan segala bentuk kenikmatan untuk semua mahluk-Nya, semoga kita termasuk golongan yang senantiasa diberikan rahmat, ni'mat: iman islam dan ihsan, taufiq serta hidayahnya, sehingga mencapai kemuliaan hidup dunia dan akhirat. Dengan ucapan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: "Prospek Dan Tantangan Praktik Multikulturalisme (Studi di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta)" sebagian dari tugas akhir dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat dan shalam kita haturkan kepada Junjungan kita semua Revolusioner Islam Baginda Agung Nabi Mauhammad Saw, dan keluarganya. (Uswatun Hasanah menembus memberikan kedamaian antara kulit putih dan hitam , atara bangsa arab dan yahudi, ras , suku dan budaya ) karena beliau kita bisa membedakan yang hak dan batil yang menghantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman modern ini yakni Addinul Islam yang Rahmatan Lil'alamin.Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafa'at sampai akhir zaman.

Dengan rasa hormat dan segenap kerendahan hati, saya selaku penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, tenaga dan fikiran sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, tak lupa penulis menghaturkan rasa ta'zim dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang tuaku Ibu dan Bapak, Ibu Radiyah dan Bapak Nawiyanto yang tiada henti memanjatkan do'a dan memotivasi bagi penulis , sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan sebaik-baik mungkin.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., PhD., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag.,selaku Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ustadhi Hamzah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel., selaku Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. H. Djam'annuri, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik yang sudah banyak memberi arahan, bimbingan, dan wejangan ilmu yang telah diberikan sampai saat ini. Dan juga Bapak Dr. Ustadhi Hamzah, M.Ag., yang menggantikan beliau terimakasih atas ilmu dan semangatnya untuk terus menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat.
7. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan bagi penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. dan Drs. Muhammad Rifa'I, M.A., selaku penguji.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Akademik Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan berbagai wacana ilmu pengetahuan semoga menjadi amal jariyah dan di balas oleh Allah SWT.
10. Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses dan prosedur skripsi hingga selesai dikerjakan.
11. Segenap Keluarga Besar SMP Bopkri 1 Yogyakarta, dari Kepala Sekolah, Ibu dan Bapak Guru terkhusus guru agama : Ibu Ening Maitarini, TU, dan siswa/siswi SMP Bopkri 1 Yogyakarta.



12. Segenap Keluarga Besar SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, dari Kepala Sekolah, Ibu dan Bapak Guru terkhusus guru agama : Bapak Benedictus Gerilyadi, TU, dan siswa/siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
13. Keluarga Seperjuangan Rekan-Rekan Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga kita sama-sama menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat, baik agama maupun masyarakat.
14. Rekan-rekan KKN angkatan ke-93 Padukuhan IV Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo yang telah memberikan pelajaran pengalaman berharga tak terlupakan dalam hidup ini.
15. Keluarga Bidikmisi angkatan 2014, yang sama-sama manis pahit berjuang tolakul ilmi.
16. Keluarga besar Assaffa yang saling menyemangati dan memotivasi terkhusus periode 2016/2017.
17. Keluarga besar Masjid Al-Iman Gowok Ambarukmo, Bapak Supartono (bersih diri dan bersih lingkungan), Drs. M. Natsir (hidup dengan kedermawanan), M. Qodri Am.d (Khusuk beribadah transendental dan diimplementasikan dengan ibadah sosial), Prof. Suratman Woro Suprojo (kerja rapi,cepat, dan tepat) dan tak lupa segenap jajaran pengurus harian takmir N. Zuhri Nugroho, Basriyanto, dan lainnya.
18. Keluarga Besar UKM Jqh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pembina, sesepuh, senior, pengurus dan jajarannya. Kang Mufty Aminuddin (ketua umum yang kalem dan sabar menghadapi saya), dan jajarannya. Bapak Djarot, Bapak Ujang matur nuwun sanget nggih.
19. Terkhusus yang mau berjuang bareng, mau nangis bareng, mau bahagia bareng Keluarga Besar Divisi Kaligrafi UKM Jqh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Laili Syarifah (Koordinator yang sabar dan mau berjuang nangis canda tawa), Ang Rijal Amin (orang paling humoris di dunia ini), Santi Susanti (suaranya yang sahdu), Zilfi Agustin (yang selalu mengkhawatirkan keadaanku) kalian semua pengurus luar biasa. Dan tidak

lupa Abang Toha Putra, S.sos. (yang mengayomi kita tanpa ada kelas umur), Abang Ragil As (Master Ornamen), Abang Risyanto, S. Fil.I, Mas Ikhsan (yang selalu membuat ketawa), Ustadz Robert Nasrullah Khottot Al Hafidz, Ustadz Nurul Huda, M.Pd.I, Ustadz Nur Sholikhin, Am.d, (guru sekaligus ortu di kaligrafi) dan taklupa adek-adekku kaligrafi '16 yang saya sayangi.

20. Keluarga Besar HMI MPO Cabang Yogyakarta, khususnya Marakom Institute : pak imam marakom Ach. Ainun Najib dan jajarannya yang mengajari saya makna keikhlasan dan kesederhanaan (makan tidak makan yang penting diskusi dan baca buku serta harus beli buku)
21. Rumah baca dan diskusi berdialektika yang selalu saya rindukan keluarga besar HMI MPO Komfak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus kepengurusan periode 2016/2017. Ach Ahmad Hasanuddin (Filsatmu dan anti kemapananmu luar biasa : kuat wacana keilmuan), Khariri (senantiasa senang mengabdikan di anak jalanan blok O JEC), dan kader-kader Komfak Ushuluddin yang saya sayangi.
22. Keluarga Besar Simpul Iman Community Yogyakarta (UIN SuKa, UKDW, USD), belajar toleransi lebih dalam. terimakasih sering saling mengingatkan untuk ibadah ( beda dalam keyakinan, sama rasa dalam persaudaraan dan kekeluargaan)
23. keluarga besar KMMY terimakasih ilmu keordaan dan selalu menjaga kesolidan kekeluargaan di tanah rantau Daerah Istimewa Yogyakarta.
24. Keluarga Besar HMPs Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
25. 4 Bersaudara (Ach. Ainun Najib : pang konsisten dan focus, Ach. Nasruddin Al Anshori : setia setiap saat untuk mendette ketikan, Jeki Saprawi : terimakasih pelajaran ITnya), dan manusia yang istimewa yang sabar membimbing saya : Mustiani, S.Pd.I, Mukhtar Natsir, S.H., Adil Muktafa, S.H., Setiono, STh.I., Sulaeman, S.Ag., serta semua pihak yang telah turut membantu yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasannya karena tanpa kalian/beliau semua, akan sangat sulit rasanya seorang pria kecil ini bisa sampai kepada titik sekarang ini.

semoga menjadi amai ibadah serta kebaikan yang telah diberi kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 21 Januari 2018  
Peneliti,

**NAUFAL**  
**NIM. 14520022**

## ABSTRAK

Lembaga pendidikan menjadi sarana penting untuk menciptakan generasi muda yang lebih toleransi. Pendidikan agama yang diajarkan belum sampai pada tingkat model yang lebih substantif yang dapat menggerakkan dan mencerahkan para peserta didik. Perlunya praktik multikulturalisme yang mampu mengantarkan peserta didik memahami substansi agama, dan juga mengajarkan siswa-siswi untuk memahami perbedaan dengan mengutamakan kebenaran universal antar suku ras dan agama. Baik melalui praktik multikulturalisme agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha atau yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penelitian menggunakan pendekatan sosiologi Agama dan bersifat deskriptif-analitik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori analisis SWOT dan teori multikulturalisme Prof. Azyumardi Azra, M.A.,BCE.

Hasil dari penelitian ini dari analisis SWOT meliputi: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan atau prospek (*opportunities*), ancaman atau tantangan (*threats*) yaitu ketidak seimbangan antara sekolah negeri dan swasta di Indonesia terutama dalam hal penerimaan siswa didik yang harus seimbang, pemerintah dan semua pihak bisa sama-sama membantu fasilitas sekolah karena dalam kurikulum 2013 murid harus sering ke perpustakaan, murid harus membuktikan apa-apa yang dipelajari secara saintifik yang mengharuskan di buktikan secara ilmiah (program literasi). Dilanjutkan dengan teori multikulturalisme dapat diurutan sesuai lapangan adalah: kemanusiaan (*humanity*), nilai-nilai demokrasi (*democratic values*), keadilan (*justice*), kesadaran keragaman (*plurality*), kesetaraan (*equality*).

**Kata Kunci :Analisis SWOT, Multikulturalisme.**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	25

BAB II GAMBARAN UMUM SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA DAN SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA.....	27
A. Gambaran Umum SMP Bopkri 1 Yogyakarta.....	27
1. Profil Sekolah SMP Bopkri 1 Yogyakarta.....	27
2. Sejarah SMP Bopkri 1 Yogyakarta .....	28
3. Visi dan Misi .....	32
4. Struktur Organisasi .....	33
5. Keadaan Siswa .....	34
6. Sasaran dan Prasarana .....	35
7. Kegiatan Pengembangan Diri .....	36
8. Prestasi Siswa.....	36
B. Gambaran Umum SMP Kanisius Gayam Yogyakarta .....	37
1. Profil Sekolah SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.....	38
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	39
3. Visi Misi dan Tujuan Berdirinya .....	40
4. Struktur Organisasi .....	42
5. Keadaan Siswa .....	43
6. Sarana-prasarana .....	44
7. kegiatan pengembangan diri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta ...	45
8. Prestasi SMP Kanisius Gayam.....	47

BAB III ANALISIS SWOT STUDI DI SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA DAN SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA.....	48
Peta Analisis SWOT .....	50
A. Kekuatan ( <i>strengths</i> ) .....	51
B. Kelemahan ( <i>weaknesses</i> ).....	53
C. Kesempatan atau prospek ( <i>opportunities</i> ) .....	54
D. Ancaman atau tantangan ( <i>threats</i> ).....	58
BAB IV PRAKTIK MULTIKULTURALISME SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA DAN SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA.....	61
Peta Multikulturalisme.....	63
A. Kesadaran keragaman ( <i>plurality</i> ) .....	63
B. Kesenjangan ( <i>equality</i> ) .....	67
C. Kemanusiaan ( <i>humanity</i> ).....	70
D. Keadilan ( <i>justice</i> ).....	73
E. Nilai-nilai demokrasi ( <i>democratic values</i> ).....	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
C. Kata Penutup .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
CURICULUM VITAE	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Struktur Organisasi SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Tabel 2 :Keadaan Siswa SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Tabel 3 :Prestasi Siswa Siswi SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Tabel 4 :Keadaan Siswa SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 5 :Sarana prasarana sekolah SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 6 :Prestasi Siswa Siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

## DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 : Wawancara dengan Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA, CBE

Lampiran 2 : Pemaparan Makalah Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA, CBE

Lampiran 3 : Wawancara dengan Guru Agama SMP Bopkri 1 Yogyakarta

(Ibu Ening Martarini)

Lampiran 4 : Wawancara dengan Guru Agama SMP Bopkri 1 Yogyakarta

(Bapak Gerilyadi)

Lampiran 5 : Sosialisasi dan Wawancara Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Lampiran 6 : Sosialisasi dan Wawancara Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Lampiran 7 : Dokumentasi bersama Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Lampiran 8 : Wawancara bersama Siswa/wi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Lampiran 9: Wawancara bersama Siswa/wi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Lampiran 10 : Dokumentasi bersama Siswa/wi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan Izin Riset

Lampiran 2 : Surat Perintah Tugas Riset

Lampiran 3 : Rekomendasi / Izin Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Peserta Didik SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Lampiran 5 : Daftar Peserta Didik SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Lampiran 6 : Daftar Guru Pengajar SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Lampiran 7 : Daftar Guru Pengajar SMP Bopkri 1 Yogyakarta

Lampiran 7 : Silabus Pendidikan Religiositas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Lampiran 8 : Silabus Pendidikan Agama Kristen SMP Bopkri 1 Yogyakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu kenyataan yang tidak bisa dibantahkan bahwa, makhluk bernama manusia yang menghuni dunia ini, terdiri atas aneka ragam agama dan bangsa. Dalam kehidupan dunia sekarang, bukan hanya keragaman agama dan bangsa, namun telah meluas lagi pada keberagaman budaya yang disebut Multikultural.<sup>3</sup>

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki beragam budaya, agama, suku serta etnis yang tersebar diberbagai plosok negeri. Para pendiri bangsa Indonesia secara bijak menyadari bahwa fakta sosial ini adalah suatu anugerah yang perlu disyukuri dan dijaga sebagai warisan bagi generasi-generasi berikutnya. Nilai keberagaman bangsa ini secara jelas bisa di cermati sebagaimana yang disimbolkan pada lambang garuda, yang memuat tulisan Bhineka Tunggal Ika, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Walaupun demikian, praktik pengelolaan keberagaman tidak selalu bertahan sebagaimana idealnya. Ada upaya untuk menjaga keberagaman itu sendiri, akan tetapi sering pula muncul persoalan yang antara lain diakibatkan oleh masih adanya sikap penolakan terhadap kenyataan keragaman. Tentu

---

<sup>3</sup> M. Amin Abdullah (dkk.), *Tafsir Baru Studi Islam dalam Era Multikultural* (Yogyakarta: Panitia Dies IAIN Sunan Kalijaga dengan Kurnia Kalam Semesta, 2001), hlm. 281.

saja kenyataan itu menjadi tantangan dalam pengelolaan bangsa yang besar ini.<sup>4</sup>

Sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang bersemboyan Bhineka Tunggal Ika, sikap intoleransi seperti itu tidak akan terjadi jika terjalin komitmen untuk saling hidup rukun dan menghormati.<sup>5</sup> Artinya, fenomena tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia belum sepenuhnya memiliki wawasan yang luas tentang kebhinekaan di Indonesia sehingga gampang memunculkan konflik laten yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>6</sup>

Yogyakarta memiliki keberagaman yang kompleks selain keharmonisan tak jarang juga terjadinya konflik dalam negara yang majemuk atau multikultural merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, karena dalam negara yang masyarakatnya multikultural. Pada satu sisi menyimpan banyak kekuatan dari masing-masing kelompok, namun di satu sisi lain sejak 2008, The Wahid Institute mentradisikan untuk membuat laporan kepada publik mengenai situasi kebebasan beragama di Indonesia. Laporan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan (KBB) ini adalah laporan ketujuh The Wahid Institute. Laporan hasil pemantauan ini diharapkan bisa menjadi masukan atau rekomendasi bagi pemerintah, parlemen dan instansi pemerintah terkait baik di pusat maupun di daerah dalam memperteguh komitmen dan

---

<sup>4</sup> Suhadi,dkk, *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru*(Yogyakarta: CRCS, 2016), hlm. 87.

<sup>5</sup> Yudi Latif, *Negara Paripurna; Historis, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 249-252.

<sup>6</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural, Cross-Cultural untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 81.

memajukan komitmen mereka terhadap kebebasan beragama atau berkeyakinan, terutama dalam mengevaluasi perilaku mereka serta dalam menyusun kembali rencana atau program. Laporan ini juga ditujukan untuk kelompok-kelompok masyarakat sipil, seperti organisasi keagamaan, NGO, maupun akademisi yang menekuni isu-isu ini.<sup>7</sup> Kondisi tersebut jika tidak segera dicarikan solusi yang tepat, dapat membahayakan keutuhan bangsa Indonesia. Di perlukan sebuah usaha yang terus menerus, sistematis, terprogram dengan baik dan berkesinambungan.

The Wahid Institute menempatkan Yogyakarta mendapatkan Raport Merah ranking 2 daerah yang paling banyak mengalami kasus intoleransi pada 2014 dan 2015 (21 kasus kekerasan agama). Salah satu kasusnya adalah penyerangan terhadap kantor LKiS saat mengelat diskusi bersama Irshad Manji, pensegelan kantor Ahmadiyah Yogyakarta, kampanye massif anti-Syiah dan pembubaran aktivitas Yayasan Rausyan Fikr, perusakan dan penyegelan sejumlah gereja, penolakan perayaan Paskah bersama di Gunung Kidul, pembubaran Kemah Pelajar Kristen, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Pasca tumbangnya orde baru, aksi terorisme dan radikalisme agama marak terjadi di bumi Indonesia. Bom Bali I, bom Bali II, bom JW Marriot, bom Gereja Kepunten Solo, penyerangan terhadap jamaah Ahmadiyah di Cikeusik, Banten, perusakan Gereja di Temanggung, penyerangan dan

---

<sup>7</sup> H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Tran formatif Untuk Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 37.

<sup>8</sup> Azhari (dkk.), *Laporan Tahunan Kebebasan Beragama / Berkeyakinan dan Intoleransi 2014* (Jakarta: The Wahid Institute, 2014), hlm. 3.

pengusiran terhadap warga Syiah di Pamekasan, Madura. Merupakan sederet contoh betapa terorisme dan radikalisme agama semakin menggeliat dan tumbuh subur di republik pluralis ini selama era reformasi. Ironisnya, para pelaku terorisme dan radikalisme mengaku dirinya sebagai orang beriman dan melakukan perbuatan biadab tersebut dengan mengatasnamakan agama. Yang lebih memprihatinkan lagi, tidak sedikit teroris dan aktor kekerasan ternyata berasal dari kalangan generasi muda, baik pelajar, mahasiswa, maupun alumni perguruan tinggi. Para pemuda tersebut antara lain Dani Dwi Permana, Maruto Jati Sulisty, Fajar Firdaus, Sonny Jayadi, Afham Ramadhan, Agus Jati, Nugroho, Arga, Joko Lelono, Yuda, dan Pepi Fernanto.<sup>9</sup>

Aras realitas dan aras idealita berbanding terbalik. Yogyakarta menjulukidirinya sebagai “The City of Tolerance” label ini tentu saja bukan semata slogan karitatif, melainkan upaya untuk meneguhkan trajektori Yogyakarta sebagai kota yang menjunjung tinggi toleransi dengan karakter terbuka, pluralis, dan mengutamakan harmoni antar-agama dan budaya.

Lembaga pendidikan menjadi sarana penting untuk menciptakan generasi muda yang lebih toleransi. Pendidikan agama yang diajarkan belum sampai pada tingkat model yang lebih substantif yang dapat menggerakkan dan mencerahkan para peserta didik. Bukan sekedar teori, namun ada

---

<sup>9</sup> Suhadi (dkk.), *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru* (Yogyakarta: CRCS, 2016), hlm. 73.



implementasi multikultural tersebut.<sup>10</sup> Perlunya implementasi praktek multikulturalisme yang mampu mengantarkan peserta didik memahami substansi agama, dan juga mengajarkan siswa-siswi untuk memahami perbedaan dengan mengutamakan kebenaran universal antar suku ras dan agama. Baik melalui implementasi praktek multikulturalisme agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha atau yang lainnya.

Hal baru yang ditawarkan oleh penelitian ini, bahwa bukan sekedar pembelajaran multikulturalisme. Namun, interaksi di dalam kelas ataupun lingkungan kelas tentang multikulturalisme. Korelasi teori pelajaran multikulturalisme ataupun praktek di lapangan bahkan bisa membawahi ke lingkungan masyarakat yang damai dan harmonis.

SMP Bopkri 1 Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Kristen sedangkan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta di bawah naungan Yayasan Katolik. Namun siswa muslim lebih mendominasi, interaksi untuk menjalin kerukunan umat beragama antar siswa SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan sekolah SMP Kanisius Gayam Yogyakarta terjalin di sekolah itu.

Ketimpangan dari teori yang di pelajari dan praktik multikulturalisme di lapangan masih banyak kendala yang di temui seperti halnya saling mengejek antar beda agama, menganggap agama sendiri paling

---

<sup>10</sup> Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 25.

benar (*true claim*)<sup>11</sup>, beda pendapat, tidak mau bekerjasama, perbedaan waktu ibadah dan tidak mau berteman dengan yang beda agama.<sup>12</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pasal 12 ayat (1) butir a menyatakan : peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. hal ini juga menjadi problem di SMP BOPKRI 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta yang tidak bisa mempraktikkan UU tersebut.<sup>13</sup>

SMP BOPKRI 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian, sejauh pengamatan penulis. Fenomena yang menarik untuk dilihat, dicermati, dipelajari serta dikupas dari berbagai sudut pandang. Penulis memilih SMP BOPKRI 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki kemajemukan beragama serta memiliki *trade record* yang baik dari segi prestasi maupun pendidikannya.

Sebelum penulis mengakhiri penjelasan latar belakang masalah, perlu penulis batasi bahwa ruang lingkup penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah prospek dan tantangan praktik multikulturalisme

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Jonathan Arya Wibowo kelas VIII-B, Kamis 14 April 2016, pukul 08:30 WIB, di depan kelas VIII-B SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Alexandra Aurelia Larasati kelas VII-A, Rabu, 18 Oktober 2016, pukul 09:05 WIB, di kelas VII-A SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

<sup>13</sup>Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama, SUBBAG Hukum dan Kerukunan Umat Beragama Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta (Studi prospek dan tantangan).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan penulis kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa prospek dan tantangan multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta ?
2. Bagaimana praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian tentang prospek dan tantangan praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta ini, terdapat beberapa tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
  - a) Untuk mengetahui konsep multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
  - b) Untuk mengetahui praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

## 2. Kegunaan

### a) Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran baru dan khazanah keilmuan, terutama terkait multikulturalisme. Hubungan antar agama-agama dalam memelihara harmoni kerukunan umat beragama.

### b) Praktis

Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan, multikulturalisme di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Serta dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti dan pengembangan selanjutnya.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam proses penulisan dan pembahasan sangat berguna untuk mengetahui tingkat kejujuran keseriusan dan kedalaman materi yang dimiliki oleh peneliti atau penulis dalam menjabarkan dan menjelaskan topik, untuk mengetahui seberapa banyak pembahasan mengenai prospek dan tantangan praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta . Dari beberapa karya tulis ilmiah yang sudah penulis telusuri, ternyata ada skripsi yang memiliki kemiripan pembahasan, yaitu ;

1. Buku *Rethinking Multiculturalism Keberagaman Budaya dan Teori Politik* karangan Bhikhu Parekh.<sup>14</sup> Buku tersebut mengulas Multikulturalisme memahami kebudayaan dengan struktur politik masyarakat multikultur secara mendalam dan menyeluruh.
2. Buku *Multikulturalisme tantangan-tangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional* karangan H.A.R. Tilaar.<sup>15</sup> Buku tersebut mengulas berbagai tantangan Multikulturalisme sekarang dan masa depan serta bagaimana inisiasi pendidikan Multikultural.
3. Buku *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* karangan Andrea Ata Ujan ,dkk.<sup>16</sup> Buku tersebut mengulas Multikulturalisme dengan kemajemukan bagaimana menjelaskan definisi, macam, budaya politik multikulturalisme, pengelolaan konflik multikulturalisme, dan bagaimana menyikapi pluralitas budaya dalam Multikulturalisme.
4. Buku *Tantangan Multikulturalisme Indonesia dari Radikalisme menuju Kebangsaan* karangan Prof.Dr. Nur Syam. M.Si.<sup>17</sup> Buku tersebut membahas Multikulturalisme yang ada di Indonesia menjadi sebuah wawasan Kebangsaan yakni islam moderat bukan radikal.
5. Buku karya Robert W. Hefner (E.d.), yang berjudul *Politik Multikulturalisme Menggugat Realitas Kebangsaan*. Buku ini membahas Multikulturalisme

---

<sup>14</sup> Bhikhu Parekh, *Rethinking Multiculturalism Keberagaman Budaya dan Teori Politik* (Yogyakarta: PT. Kanisius : 2008).

<sup>15</sup> H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme Tantangan – tangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Grasindo : 2004).

<sup>16</sup> Andrea Ata Ujan (dkk), *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* (Jakarta: PT Indeks, 2009).

<sup>17</sup> Nur Syam, *Tantangan Multikulturalisme Indonesia dari Radikalisme menuju Kebangsaan* (Yogyakarta: Pt. Kanisius : 2009).

yang terjadi di berbagai Negara di dunia dan ada juga Multikulturalisme tentang sumber-sumber sosialnya peristiwa di Yogyakarta sendiri.<sup>18</sup>

6. Kemudian buku karya dari Al Makin yang berjudul *Keberagaman dan Perbedaan Budaya dan Agama dalam lintas Sejarah Manusia*. Buku ini membahas mendalam asal muasal keberagaman secara historis mendalam.<sup>19</sup>

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain :

1. Skripsi karya Mukhlisin Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008, dengan judul “ *Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama (Studi Di SMA N 3 Yogyakarta)*”. Penelitian dalam Skripsi ini berusaha membuktikan Multikulturalisme dalam pendidikan agama di SMA N 3 Yogyakarta.<sup>20</sup>
2. Skripsi karya Pilan Darmawan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2015, dengan judul “*Multikulturalisme Menurut HAR Tilaar Dalam Perspektif Pendidikan Islam*” penelitian dalam skripsi ini berusaha membuktikan multikulturalisme perspektif H.A.R. Tilaar perspektif khusus pendidikan islam tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Robert W. Hefner (E.d.), *Politik Multikulturalisme Menggugat Realitas Kebangsaan* (Yogyakarta: Impulse Kanisius, 2007).

<sup>19</sup> Al Makin, *Keragaman dan Perbedaan budaya dan agama dalam lintas sejarah manusia* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2016).

<sup>20</sup> Mukhlisin, *Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama (Studi Di SMA N 3 Yogyakarta)*(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2006).

<sup>21</sup> Pilan Darmawan, *Multikulturalisme Menurut HAR Tilaar Dalam Perspektif Pendidikan Islam*(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2015)

3. Skripsi karya Abdul Hanapi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2011, dengan judul “ *Prinsip-prinsip Multikulturalisme Dalam Al-Qur'an (pendekatan tematik)*”. Peneliti dalam skripsi ini memulai pendekatan tematik Al-Qur'an bukan pemikiran tokoh dalam membedah multikulturalisme.<sup>22</sup>
4. Skripsi karya Hasbie Al Kahfi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2015, dengan judul “*Kebijakan Multikulturalisme Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Tahun 1998-2014*” Penelitian dalam skripsi ini lebih mendalami multikulturalisme Ngayogyakarta Hadiningrat melalui kebijakan-kebijakannya.<sup>23</sup>
5. Skripsi karya Lu'lu Nurhusna Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014, dengan judul “*Multikulturalisme Azyumardi Azra dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”.Peneliti dalam skripsi ini berusaha membedah multikulturalisme perspektif Azyumardi Azra dan bagaimana relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.<sup>24</sup>
6. Skripsi Muh. Tria Kurniadi D. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014, dengan judul “ *Nilai-Nilai Multikultural dan Penanaman dalam Budaya Sekolah Di SMP Negeri 1*

---

<sup>22</sup> Abdul Hanapi, *Prinsip – Prinsip Multikulturalisme Dalam Al-Qur'an (pendekatan tematik)*. (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN SUKA. 2011).

<sup>23</sup> Hasbie Al Kahfi, *Kebijakan Multikulturalisme Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Tahun 1998 – 2014*. (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUKA. 2015).

<sup>24</sup> Lu'lu Nurhusna, *Multikulturalisme Azyumardi Azra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. ((Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2014).



*Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Peneliti dalam skripsi ini berusaha membuktikan penanaman multikultural di sekolah.

Posisi penelitian penulis adalah lebih menitik beratkan kepada praktik, karena multikulturalisme ataupun religiusitas ketika hanya di rana konseptual maka teori tersebut tidak di gunakan dengan baik. Studi perbandingan (*Study Comparative*) menjadi hal menarik antara SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Keduanya di bawah naungan yayasan Kristen yang memiliki pluralitas yang menarik untuk di kaji

#### **E. Kerangka Teoritik**

Judul dalam penelitian ini merupakan sebuah istilah yang membutuhkan kejelasan konseptual maupun operasional. Hal ini dimaksudkan agar rangkaian kata yang menjadi kalimat judul di atas dapat dipahami pada tataran konsep masing-masing kata dan keseluruhan pada level konseptual dan oprasional secara umum membatasi cakupan objek.

##### **1. Prospek dan Tantangan**

SWOT merupakan akronim dari *Strengths*(kekuatan), *Weaknesses*(kelemahan), *Opportunities*(kesempatan), dan *Threats*(ancaman). Hasil analisis SWOT disajikan dalam format matriks 2x2 dan umumnya deskriptif. Matriks SWOT berisi daftar tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan organisasional yang merupakan hasil pengembangan pemikiran analisis situasional. Aplikasi analisis SWOT untuk perencanaan

strategi adalah matriks SWOT. Berbagai faktor kunci yang telah teridentifikasi kemudian dipasangkan untuk mengembangkan strategi. Misalnya, strategi disusun mempertimbangkan kekuatan-kekuatan (*Strengths*) perusahaan dengan mengoptimalkan peluang (*Opportunity*). Secara tradisional, matriks TOWS umumnya disusun tidak secara sistematis. Tidak ada daftar standar untuk aplikasi faktor-faktor bagi setiap perusahaan. Setiap organisasi atau bisnis masing-masing mempunyai spesifikasi unik aplikasi faktor-faktor SWOT yang tidak seragam.<sup>25</sup> Untuk membedah prospek dan tantangan praktik multikulturalisme, analisis SWOT yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), dan *Threats* (ancaman) cocok untuk menganalisis dua SMP yakni SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

## 2. Praktik Multikulturalisme

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut di teori, Perbuatan menerapkan teori (keyakinan dan sebagainya) pelaksanaan yang diterapkan di lapangan. Sedangkan Multikultural sendiri adalah gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan. Namun, didalam pembahasan kali ini lebih bagaimana aplikasi atau implementasi praktik keberagamaan yang berbaaur menjadi satu. Isme adalah sistem kepercayaan berdasarkan politik, sosial, atau ekonomi (paham).

---

<sup>25</sup> T. Hani Handoko (dkk.), *Manajemen dalam berbagai Perspektif* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm. 297.

### 3. Multikulturalisme

Multikultural berasal dari dua kata yaitu *multi* (banyak/beragam) dan *cultural* (budaya atau kebudayaan), yang secara etimologi berarti keberagaman budaya. Multikulturalisme adalah sebuah ideology yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik individual maupun secara kebudayaan.<sup>26</sup> Budaya yang mesti dipahami bukanlah budaya dalam arti sempit. Melainkan semua dialektika manusia terhadap kehidupannya. Dialektika ini akan melahirkan banyak wajah, seperti sejarah, pemikiran, budaya verbal, bahasa dan lain-lain.

Konsep tentang Multikultural, sebagaimana konsep ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan yang bebas nilai, tidak luput dari pengayaan maupun penyesuaian ketika dikaji untuk di terapkan. Demikian pula ketika konsep ini masuk ke Indonesia, yang dikenal dengan sosok keberagamaannya. Muncul konsep multikulturalisme yang dikaitkan dengan agama, yakni “multikulturalisme religius” yang menekankan tidak terpisahnya agama dari negara, tidak mentolelir adanya paham, budaya, dan orang-orang yang atheis. Dalam konsep ini, multikulturalisme dipandang sebagai pengayaan terhadap konsep kerukunan umat beragama yang dikembangkan secara nasional.

Dari sisi historisnya konsep multikulturalisme bukan hanya sebuah wacana tetapi sebuah ideologi yang harus diperjuangkan, karena dibutuhkan sebagai landasan bagi tegaknya demokrasi, HAM, dan kesejahteraan hidup

---

<sup>26</sup>Jerry David dan Julia Jerry, *Multikulturalisme; Dictionary of Sociology*, (terj.)(New York Harper,1991), hlm.319.

masyarakatnya.<sup>27</sup> Multikulturalisme bukan sebuah ideologi yang berdiri sendiri terpisah dari ideologi-ideologi lainnya, dan multikulturalisme membutuhkan seperangkat konsep-konsep untuk dijadikan acuan untuk dapat memahami multikulturalisme diperlukan landasan pengetahuan berupa bangunan konsep-konsep yang relevan dan mendukung keberadaan serta berfungsinya multikulturalisme dalam kehidupan manusia.<sup>28</sup>

Bangunan konsep-konsep ini harus dikomunikasikan di antara para ahli yang mempunyai perhatian ilmiah yang sama tentang multikulturalisme sehingga terdapat kesamaan pemahaman dan saling mendukung dalam memperjuangkan ideologi ini. Berbagai konsep yang relevan dengan multikulturalisme antara lain adalah demokrasi, keadilan dan hukum, nilai-nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan yang sederajat, suku bangsa, kesukubangsaan, kebudayaan suku bangsa, keyakinan keberagamaan, ungkapan-ungkapan budaya, domain privat, HAM, hak budaya komunitas, dan konsep-konsep lainnya yang relevan.<sup>29</sup>

Suparlan mengartikan multikulturalisme sebagai ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan, baik secara individual maupun secara kebudayaan. Oleh karena itu konsep multikulturalisme tidak dapat disamakan dengan konsep keanekaragaman suku bangsa (*ethnic*) atau kebudayaan suku bangsa yang menjadi ciri khas masyarakat majemuk, karena multikulturalisme menekankan

---

<sup>27</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan Multikulturalisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 97.

<sup>28</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan Multikulturalisme*, hlm. 98.

<sup>29</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan Multikulturalisme*, hlm. 98.

keanekaragaman kebudayaan dalam kesederajatan.<sup>30</sup> Apabila Pluralitas sekedar mempresentasikan adanya kemajemukan (yang lebih dari satu), multikulturalisme memberikan penegasan bahwa dengan segala perbedaannya itu mereka adalah sama di dalam ruangan publik.<sup>31</sup>

Matther Arnold dalam bukunya *Culture and Anarchy 1822-1888*. Menjelaskan pada masa itu masyarakat sedang menuju pada *anarcy* dan hanya kebudayaan yang dapat menyelamatkan. Sedangkan menurut Raymond Williams dalam bukunya *Culture and Society 1958*, Williams menekankan kepada arti tradisi sebagai suatu catatan dan kontribusi-kontribusi besar dari pengertian bersama di dalam masyarakat.<sup>32</sup> Adapun teori-teori mengenai multikulturalisme menurut para pakar, adalah sebagai berikut :

Azyumardi Azra mendefinisikan multikulturalisme sebagai pengakuan bahwa sebuah negara atau masyarakat adalah beragam dan majemuk. Sebaliknya, tidak ada satu negara pun yang hanya memiliki kebudayaan nasional tunggal. Hal ini mengandung arti perlunya upaya penerimaan terhadap realitas keagamaan, pluraritas, dan multikultural yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, multikulturalisme merupakan *sunnatullah* yang tidak dapat ditolak bagi setiap negara -bangsa di dunia ini. Pada saat yang sama multikulturalisme juga dapat dipahami sebagai kepercayaan kepada normalitas dan penerimaan keberagaman. Pandangan

---

<sup>30</sup> Parsudi Suparlan, “ Kesetaraan Warga dan Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Majemuk Indonesia”. Dalam *Jurnal Antropologi Indonesia*, No. 6 (2002), hlm. 98.

<sup>31</sup> ZAINAL Abidin dan Neneng Habibah (edt), *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: Balai Litbang Jakarta, 2009), hlm. 7.

<sup>32</sup> H.A.R. Tilaar, *Manipesto Pendidikan Nasional (tinjauan perspektif postmodernisme dan studi kultur)*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005), hlm. 61-65.

dunia multikulturalisme seperti ini dapat dijadikan sebagai titik tolak dan fondasi bagi kewarganegaraan yang berkeadaban. Pada titik inilah, multikulturalisme di pandang sebagai landasan budaya (*cultural basic*) yang tidak hanya ditunjukkan bagi kewargaan dan kewarganegaraan, tetapi juga bagi pendidikan.<sup>33</sup>

Pendidikan adalah investasi masa depan, kemajuan Negara bisa dilihat dengan tingkat kemajuan pendidikannya. Anak didik disiapkan untuk menjadi generasi emas (*golden generation*) di masa depan. SMP merupakan proses pematangan kedewasaan menuju dewasa, sangat menarik ketika masa-masa peralihan ini bagaimana dinamika pembentukan keagamaannya dan praktek multikulturalismenya. Salah satu SMP yang di ambil oleh penulis adalah praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Yang memiliki dinamika kemajemukan, praktik multikulturalisme yang menarik, serta prestasi yang membanggakan.

Kerangka operasional, konsep Multikultural yang di gagas oleh oleh Azra didasarkan pada nilai-nilai yang akan di bahas berikut ini :

a. Kesadaran Keragaman (*Plurality*)

Pada pembahasan mengenai kesadaran keberagaman ini, Azra menekankan bahwa kesadaran atas realitas yang beragam tidak hanya dipahami sebagai sikap yang saling percaya (*mutual understanding*) saja. Namun, harus meluas pada upaya rekonsiliasi antara masyarakat dengan

---

<sup>33</sup> Azzyumardi Azra, "Pendidikan Agama : Membangun Multikulturalisme Indonesia", Kata Pengantar dalam Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan ....*, hlm. Vii.

kebudayaan, dengan demikian kedamaian dapat tercipta pada tataran internasional, regional dan nasional.<sup>34</sup>

b. Kesetaraan (*Equality*)

Sikap kesadaran memiliki hubungan secara langsung dengan sikap menghargai (*mutual respect*). Sikap penghargaan terhadap individu dan kelompok merupakan usaha untuk mendudukkan semua manusia dalam relasi kesetaraan.<sup>35</sup>

c. Kemanusiaan (*Humanity*)

Pembahasan subbab kemanusiaan sejatinya berkaitan erat dengan pembahasan mengenai nilai-nilai demokrasi. Hal ini dikarenakan demokrasi memberikan perhatian kepada setiap manusia, menjamin kebebasan dan hak asasinya.<sup>36</sup>

d. Keadilan (*Justice*)

Konsep keadilan yang dikemukakan oleh Azra dalam pembahasan multikulturalisme-nya sejatinya merupakan sebuah bentuk pengakuan yang lebih luas dari pengakuan individu maupun kelompok tertentu.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Azyumardi Azra, “ Pendidikan Agama : Membangun Multikulturalisme Indonesia “, Kata Pengantar dalam Zakiyuddin Baidhawwy, pendidikan ..., hlm.. Vii.

<sup>35</sup> Azyumardi Azra, *Indonesia: Interfaith Dialogue for Social Cohesion*, dipresentasikan dalam symposium 6 Interfaith Dialogue World Culture Forum (WFC), Bali, Indonesia, 24-27 November 2013.

<sup>36</sup> Banyamin Molan, “Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Multikultural” dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 54.

<sup>37</sup> Azyumardi Azra, *Indonesia: Interfaith Dialogue for Social Cohesion*, Bali, Indonesia, 24-27 November 2013.



#### e. Nilai-nilai Demokrasi (*Democratic Values*)

Salah satu aspek penting menata kehidupan masyarakat secara bersama-sama adalah budaya politik. Keanekaragaman budaya dalam masyarakat multicultural juga merupakan kondisi yang menuntut adanya budaya politik yang sesuai keindonesiaan.<sup>38</sup> Menurut penulis teori Prof. Azyumardi Azra cocok di gunakan untuk menganalisis praktik multikulturalisme di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

### F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.<sup>39</sup>

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Dalam pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field reaserch* yang mana menggunakan data kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang

---

<sup>38</sup> F.X Warsito Djoko S., "Budaya Politik Masyarakat Multikultural", dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 41-42.

<sup>39</sup> Kuntjoro, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : PT Gramedia, 1991), hlm.. 13.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari nara sumber tersebut terjaring dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah pula. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data tentang praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta (studi prospek dan tantangan).

## 2. Sumber Data

Mula-mula peneliti menentukan jenis penelitian, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dimana informasi-informasi objek penelitian akan banyak didapatkan di lapangan tempat penelitian dilakukan, yaitu SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Penyajiannya bersifat diskriptif dengan mengangkat suatu kerangka teori.

---

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 3.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu : pertama, data primer yakni data yang ditemukan di lapangan tempat penelitian berlangsung. Kedua, data sekunder yaitu data terkait obyek penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa dokumen, kitab suci, buku, jurnal, majalah, koran, dan internet. Pendekatan Penelitian yang di pakai dalam penelitian ini tentang prospek dan tantangan praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah pendekatan sosiologi agama.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut yaitu :

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta (studi tantangan dan prospek).

#### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi, data atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 220.

sumber data.<sup>42</sup> Bentuk wawancara yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur dimana pedoman wawancara disusun berupa garis-garis yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini, penelitian melakukan wawancara dengan siswa/wi, guru agama, ataupun kepala sekolah dan yang ada di lingkungan sekolah SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta yang sekiranya di butuhkan informasinya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data, yang berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip atau dokumentasi biasanya berisikan surat-surat, catatan harian, laporan, maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah di peroleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel atau dapat dipercaya.

#### 4. Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyusunan dan pengklarifikasian data dengan menggunakan kata atau symbol untuk menggambarkan obyek penelitian saat penelitian di lakukan sehingga dapat menggambarkan sebuah jawaban dari penelitian yang telah di rumuskan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Prosedur dan Metod*(Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 83.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 144.

<sup>44</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelirian Ilmiah* (Bandung: Tarsilo, 1985), hlm. 135.

Setelah data-data yang di sajikan penyusun dalam penelitian terkumpul, maka langkah yang di tempuh selanjutnya adalah melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji kembali data yang diperoleh dengan cara mengurai, membandingkan, *mensistematiskan* dan menyusun secara sistematis.<sup>45</sup>

Dalam melakukan analisis data yang di dapatkan, penulis menggunakan metode Deskriptif-Analitik dengan model analisis deduktif. Yaitu analisis data yang mengacu langsung pada sumber referensi yang sifatnya umum dan kemudian dirumuskan sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.

## 5. Keabsahan Data

Kaabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari kebenaran (validasi) dan keteladanan (reliabilitas). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.<sup>46</sup> Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci dibandingkan dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan, kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>47</sup> Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

---

<sup>45</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 148.

<sup>46</sup> Iskandar, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 154-156.

<sup>47</sup> Iskandar, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 154-155.

metode. Triangulasi metode berarti, untuk mendapatkan data dari metode/cara yang berbeda-beda.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri atas penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, meliputi profil, sejarah dan letak geografis, motto atau visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi sekolah, kondisi guru dan murid, sarana dan prasarana, kegiatan pengembangan diri, serta prestasi siswa..

Bab ketiga, peneliti menjelaskan prospek dan tantangan praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Meliputi prospek praktik multikulturalisme serta tantangan praktik multikulturalisme.

Bab keempat, peneliti menganalisis praktik multikulturalisme SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Meliputi peta multikulturalisme, dan praktik multikulturalisme.

Bab kelima, penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dengan elaborasi dan analisis tentang prospek dan tantangan praktik multikulturalisme (studi di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta) dengan analisis SWOT meliputi :

Kekuatan (*strengths*)

Kelemahan (*weaknesses*)

Kesempatan atau prospek (*opportunities*)

Ancaman atau tantangan (*threats*)

Keadilan sekolah negeri dan swasta, ketidak seimbangan antara sekoalah negeri dan swasta di Indonesia terutama dalam hal penerimaan siswa didik harus di seimbangkan. Pemerintah dan semua pihak bisa sama-sama membantu fasilitas sekolah karena dalam kurikulum 2013 murid harus sering ke perpustakaan, murid harus membuktikan apa-apa yang dipelajari secara sainsifik yang mengharuskan di buktikan secara ilmiah (program literasi).

Prospek SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta bahwa kesempatan atau prospek kedepannya bisa saling



menghargai, tolong menolong, menerima perbedaan dan menghormati saat ibadah yakni bisa bersikap tidak membeda-bedakan antar umat beragama

tantangan atau ancaman SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam adalah perbedaan agama yang mengakibatkan perpecahan dan tidak bersedia bekerja sama beda agama.

Nilai-nilai yang dibahas pada subbab berikut ini diperlukan karena konsep multikultural yang digagas oleh Azra didasarkan kontek SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta berikut ini adalah urutannya :

1. Kemanusiaan (*Humanity*)
2. Nilai-nilai demokrasi (*Democratic Values*)
3. Keadilan (*Justice*)
4. Kesadaran Keragaman (*Plurality*)
5. Kesetaraan (*Equality*)

Pemerintah harus bersinergi dengan sekolah untuk menerapkan aturan yang ada dan mengevaluasi praktik multikulturalisme kepada tataran praktis.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai Multikulturalisme sudah banyak yang meneliti. Namun penelitian mengenai prospek dan tantangan praktik multikulturalisme di dua SMP (Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta) belum pernah ada yang meneliti. Hal ini terbukti dengan sedikit referensi karya ilmiah yang saya hadirkan dalam telaah pustaka. Oleh karena itu, dengan penelitian ini semoga bisa menambah khazanah keilmuan bidang Studi Agama-Agama, khususnya dalam mempelajari menciptakan harmoni di Indonesia. Namun demikian penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga masih bisa untuk dikembangkan lebih lanjut kedepannya. Saya berharap dimasa mendatang, penelitian ini lebih bisa dikembangkan tentunya dengan segala perbaikan yang diperlukan. Penelitian ini akan lebih baik menggabungkan dua sifat penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Bagi para pembaca dan peneliti lain hendaknya dapat meningkatkan kembali penelitian sebelumnya kepada penelitian yang lebih lanjut, karena peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidaklah sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman teori-teori yang peneliti gunakan. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tataran prospek dan tantangan praktik multikulturalisme di dua SMP (Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta).

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur adalah kata yang terindah untuk peneliti panjatkan kepada Ilahi Robbi, atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada segenap makhluk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prospek dan Tantangan Praktik Multikulturalisme (Studi di SMP Bopkri 1 Yogyakarta dan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta)” dapat diselesaikan tanpa halangan satu apapun. Shalawat dan salam semoga tetap disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang luar biasa dalam membimbing umat dalam islam yang rahmatan lil alamin.

Meskipun skripsi ini telah selesai, namun peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masih ditemukan kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun penelitian yang lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik.

Untuk itu peneliti memerlukan masukan, saran serta kritikan yang sekiranya dibutuhkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Terimakasih juga atas setiap masukan yang diberikan untuk peneliti. Peneliti berharap, skripsi ini hendaknya bisa memberikan kontribusi dan manfaat berharga bagi mahasiswa, sekolah, guru, siswa, hingga kepada yang peduli terhadap dunia pendidikan, multikulturalisme, dan pembaca pada umumnya, guna meningkatkan kualitas diri yang lebih baik. Aamin yaa rabbal a’lamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin (dkk.), *Tafsir Baru Studi Islam dalam Era Multikultural*. Yogyakarta: Panitia Dies IAIN Sunan Kalijaga dengan Kurnia Kalam Semesta, 2001.
- Abidin, Zainal dan Neneng Habibah (edt), *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Litbang Jakarta, 2009.
- Abidin, Zainal, *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*. Yogyakarta, Subbag Hukum dan Kerukunan Beragama Kantor Wilayah Kerukunan Beragama Daerah Istimew Yogyakarta, 2015.
- Al Kahfi, Hasbie, *Kebijakan Multikulturalisme Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Tahun 1998-2014*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUKA. 2015.
- Al Makin, *Keragaman dan Perbedaan budaya dan agama dalam lintas sejarah manusia*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2016.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Prosedur dan Metod*. Bandung : Angkasa, 1987.
- Alim Roswantoro. “ Keberagaman Impersonal dan Personal di Tengah Pluralisme Agama dan Multikulturalisme”, *Religi*, VIII, Januari 2009.
- Anonim, *Prof. Dr. Azyumardi Azra, M.A : Kebutuhan Pendidikan Multiukultural sangat mendesak dalam* <http://www.pelita.or.id> diakses pada 5 April 2017 pukul 10:00 WIB.
- Ata Ujan, Andrea (dkk), *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Azhari, M. Subhi,dkk, *Laporan Tahunan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan dan Intoleransi 2014*. Jakarta: The Wahid Institute, 2014.
- Azra, Azyumardi, *Indonesia: Interfaith Dialogue for Social Cohesion*, dipresentasikan dalam symposium 6 Interfaith Dialogue World Culture Forum (WFC), Bali, Indonesia, 24-27 November 2013.
- Azra, Azyumardi, “ Pendidikan Agama: Membangun Multikulturalisme Indonesia”, Kata Pengantar dalam Zakiyuddin, *Pendidikan Agama Berwawasan ...*, hlm. vii.

Azyumardi Azra, “Kata pengantar” dalam Abdul Rozak, Wahdi Sayuri, dan Andi Syafrani (edt), *Pendidikan Kewargaan (Civil Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani* (Jakarta: Prenada Kencana, 2005), hlm. xi.

Azyumardi Azra, *Dari Harvard Hingga Mekkah*. Jakarta: Republika, 2005.

B. Parekh, *Rethinking Multikulturalism: Cultural Diversity and Political Theory*. London: Palgrave, 2000.

Banyamin Molan, “Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Multikultural” dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks, 2011.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana, 2008.

Darmawan, Pihan, *Multikulturalisme Menurut HAR Tilaar Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2015.

Djohar M.S., “ Kurikulum Pendidikan Agama yang Menghargai Kemajemukan, Bagaimana ?” dalam Suhadi (edt.), *Resonansi Dialog Agama dan Budaya*. Yogyakarta: CRCS, 2008.

Djoko S, F.X Warsito, “Budaya Politik Masyarakat Multikultural”, dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks, 2011.

Dokumentasi SMP Bopkri 1 Yogyakarta oleh Himawan Prasetyo, S.S. / Staf BPCB Yogyakarta.

F.X Warsito Djoko S., “Budaya Politik Masyarakat Multikultural”, dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks, 2011.

Hanapi, Abdul, *Prinsip-Prinsip Multikulturalisme Dalam Al-Qur'an (pendekatan tematik)*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN SUKA. 2011.

Hasil wawancara dengan Agnestasya Monika P.H (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Aldo Pramoditya Putra A (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 10:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Alexander Aurelia Larasati (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Andrian Diva Chrisco F (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Arsalsa Diar Okta Tiara (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Arum Anggraeni Yuli W (Kristen), Jum'at, 3 Februari 2017 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Bapak Beneditus Gerilyadi (Kristen Katolik), Sabtu 9 September 2017 pukul 09:47 WIB di Ruang Tamu Guru SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Benedict Bentang Alun Asoka S (Katolik), Seasa 18 Oktober 2016 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Claudia Ananta K (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Elisabeth Eka Wara Gratia Biuina (Katolik), Selasa 18 Oktober 2016 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Grace Dwinata (Kristen Protestan), Kamis, 2 Februari 2017 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Ibu Ening Maiitarini (Kristen Protestan), Sabtu 9 September 2017 pukul 11:11 WIB di Ruang Tamu Guru SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

- Hasil wawancara dengan Ibu Ening Maiitarini (Kristen Protestan), Sabtu 9 September 2017 pukul 11:11 WIB di Ruang Tamu Guru SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Inawati Oktavia P (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Janathan Arya Wibowo (Kristen Protestan), Kamis, 2 Februari 2017 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Jefri rama (Kristen), Sabtu, 3 Februari 2017 pukul 10:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Calvin Wibowo (Buddha), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:20 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Calvin Wibowo (Buddha), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:20 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Kevin Satria P (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:05 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Phoebe Cephas Timothy (Kristen Protestan), Selasa 10 Februari 2017 pukul 09:45 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Phoebe Cephas Timothy (Kristen), Selasa 10 Februari 2017 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Putu Beryl Putra Widigadhna (Hindu), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Putu Beryl Putra Widigadhna (Hindu), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- Hasil wawancara dengan Selinus Reyhard Wonda (Protestan-Papua), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 11:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Shiva Norentia Belua Krestyawan (Kristen Protestan), Kamis, 2 Februari 2017 pukul 08:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Syafina Maharani (Islam), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:30 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Syafina Maharani (Kristen- Prancis), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 10:50 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Talitha Surya Alma D (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 10:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Talitha Surya Alma D (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Titan Amartia Juwana (Kristen), Selasa 10 Februari 2017 pukul 09:0 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Vieri Andi Christiawan (Khatolik), Senin 9 Februari 2017 pukul 08:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Vieri Andi Cristiawan (Khatoik), Senin 9 Februari 2017 pukul 11:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Wahyu Sugiarto (Islam), Selasa 3 Februari 2017 pukul 10:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Wahyu Sugiarto (Islam), Senin 9 Februari 2017 pukul 09:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan William Andra Mega (Katolik), Sabtu 9 September 2017 pukul 09:47 WIB di halaman SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Yeremia Shallom P (Kristen), Jum'at, 3 Februari 2017 pukul 08:30 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Yosep Arya Meyi P (Katolik), Rabu 19 Oktober 2016 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan Zefanya Shawna Gracia (Kristen), Jum'at, 3 Februari 2017 pukul 09:00 WIB di ruangan kelas SMP Bopkri 1 Yogyakarta.



- Jarry David dan Julia Jerry, *Multikulturalisme; Dictionary of Sociology*, (terj.). New York Harper, 1991.
- Kelly, P. "Defending Some Dodos: Equality and / or Liberty" dalam P. Kelly (ed), *Multiculturalism Reconsidered*. Cambridge: Polity, 2002.
- Kelly, P. "Defending Some Dodos: Equality and / or Liberty" dalam P. Kelly (ed), *Multiculturalism Reconsidered*. Cambridge: Polity, 2002.
- Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama, SUBBAG Hukum dan Kerukunan Umat Beragama Kantor Wilayah Kementrian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.
- Kuntjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia, 1991.
- Latif, Yudi, *Negara Paripurna; Historis, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Lubis, Ridwan, *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005.
- Mahfud, Chairul, *Pendidikan Multikulturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Molan, Banyamin, "Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Multikultural" dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Molan, Banyamin, "Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Multikultural" dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* (Jakarta: Indeks, 2011).
- Moleong, Lexy J, *Metode Penulisan Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mukhlisin, *Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama (Studi Di SMA N 3 Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2006.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Nurhusna, Lu'lu, *Multikulturalisme Azyumardi Azra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA. 2014.
- P. Kelly, "Defending Some Dodos: Equality and / or Liberty" dalam P. Kelly (ed), *Multiculturalism Reconsidered*. Cambridge: Polity, 2002.
- Parekh, Bhikhu, *Rethinking Multiculturalism Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: PT. Kanisius : 2008.
- Parekh, Bikhu, *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), cet. Ke-5 hlm. 15-17 yang dikutip oleh Dody S. Truna, *Pendidikan Agama ....*, Jakarta: Kementrian Agama, 2010.
- Parekh, Bikhu, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*. London: Palgrave, 2000.
- Ridwan Lubis, *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005.
- Roswanto, Alim, "Keberagaman Impersonal dan Personal di Tengah Pluralisme Agama dan Multikulturalisme", *Religi*, VIII, Januari 2009.
- Samuel P. Huntington, "Prospek Demokrasi" dengan judul asli "Will More Countries Become Democratic?", dalam Roy C. Macridis dan Bernard E. Brown (ed.), *Comparative Politics; Notes and Readings Sixth Edition* diterjemahkan oleh A.R. Henry Sitanggang, *Perbandingan Politik; Catatan dan Bacaan Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Samuel P. Huntington, "Prospek Demokrasi" dengan judul asli "Will More Countries Become Democratic?", dalam Roy C. Macridis dan Bernard E. Brown (ed.), *Comparative Politics; Notes and Readings Sixth Edition* diterjemahkan oleh A.R. Henry Sitanggang, *Perbandingan Politik; Catatan dan Bacaan Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Suhadi, dkk, *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru*. Yogyakarta: CRCS, 2016.

- Suhadi,dkk, *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru*. Yogyakarta: CRCS, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodihb, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007.
- Suparlan, Parsudi, “ Kesetaraan Warga dan Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Majemuk Indonesia”. Dalam *Jurnal Antropologi Indonesia*,No. 6 (2002).
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelirian Ilmiah*. Bandung: Tarsilo, 1985.
- Syam, Nur, *Tantangan Multikulturalisme Indonesia dari Radikalisme menuju Kebangsaan*. Yogyakarta: Pt. Kanisius : 2009.
- Tilaar, H.A.R, *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Tranformasi Perubahan Nasional* . Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Tilaar, H.A.R, *Manipesto Pendidikan Nasional (tinjauan perspektif postmodernisme dan studi kultur)*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas,2005.
- Tilaar,H.A.R, *Multikulturalisme Tantangan-tangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Grasindo : 2004.
- Tilaar, H.A.R, *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Tranformasi Perubahan Nasional* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 3- 4.
- Tilaar, H.A.R., *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Tran formatif Untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Uslan Ibrahim, “Pendidikan Multikultural: Upaya Menimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama” dalam *Jurnal Pendidikan Islam el-Tarbawi* No. 1 Vol. 1 tahun 2008.
- W. Hefner, Robert, (E.d.), *Politik Multikulturalisme Menggugat Realitas Kebangsaan*. Yogyakarta: Impulse Kanisius, 2007.
- Warsito, F.X Djoko S.,”Budaya Politik Masyarakat Multikultural”, dalam Bambang SARwiji, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks,2011.
- Wawancara dengan Alexandra Aurelia Larasati kelas VII-A, Rabu, 18 Oktober 2016, pukul 09:05 WIB, di kelas VII-A SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Hartini, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada hari Jum'at 20 Februari 2015 pukul 10:00 WIB.

Wawancara dengan Jonathan Arya Wibowo kelas VIII-B, Kamis 14 April 2016, pukul 08:30 WIB, di depan kelas VIII-B SMP Bopkri 1 Yogyakarta.

Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multikultural, Cross-Cultural untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Yusri, Muhammad, "Prinsip Pendidikan Multikulturalisme dalam Ajaran Agama-Agama di Indonesia". Dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3 No.2, Juli-Desember 2008. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Zainal Abidin, *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*. Yogyakarta, Subbag Hukum dan Kerukunan Beragama Kantor Wilayah Kerukunan Beragama Daerah Istimew Yogyakarta, 2015.

Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar 1. Wawancara dengan Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA, CBE**  
(mengenai teori multikulturalisme)



**Gambar 2. Pemaparan Makalah Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA, CBE**



**Gambar 3. Wawancara dengan Guru Agama SMP Bopkri 1 Yogyakarta  
(Ibu Ening Martarini)**



**Gambar 4. Sosialisasi dan Wawancara Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta**



**Gambar 5. Sosialisasi dan Wawancara Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta**



**Gambar 6. Dokumentasi bersama Siswa/wi SMP Bopkri 1 Yogyakarta**





**Gambar 7. Wawancara bersama Siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta**



**Gambar 8. Wawancara bersama Siswi-siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta**



**Gambar 9. Wawancara bersama Siswi/wi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta**



**Gambar 10. Dokumentasi bersama Siswi/wi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta**

# CURRICULUM VITAE

---



## A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap	: Naufal
NIM	: 14520022
Prodi	: Studi Agama-Agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
University	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Kelamin	: Laki-laki
T/t/l	: Sumenep, 19 September 1996
Alamat Asal	: Dusun Raas Masalima Masalima Masalembu , Sumenep, Jawa Timur
Alamat Tinggal	: Jalan Nugo Dewo No. 126 Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
Religion	: Islam
Hp	: 082226171676
FB	: Naufall Kurniawan
Email	: <a href="mailto:kurniawannaufal19@gmail.com">kurniawannaufal19@gmail.com</a>
Motto	: Life Is Worship and Prepetuation
Message	: Khoirunnas Anfauhum Linnas
My Life Inspiration	: Father, Mother And Rasulullah.

## B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah
TK	TK Madrasah Diniyah Baitul Atieq
SD	SD Negeri 1 Masalembu
SMP	SMP Negeri 1 Masalembu
SMA	SMA Negeri 1 Masalembu
MA	Madrasah Diniyah Baitul Atieq
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## C. Pengalaman Organisasi :

### 1. Perbandingan Agama '14

Sekretaris Perbandingan Agama "14

Jarkominfo Perbandingan agama

### 2. Simpul Iman Community (SIM-C) : UIN SuKa, UKDW , USD.

### 3. Bidikmisi '14

Koordinator Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam '14 - sekarang

### 4. Assaffa (Assosiation of Bidikmisi of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta )

Devisi Jarkom (Jaringan dan Komunikasi) Masa Bakti 2015/2016.

### 5. UKM JQH AL-Mizan KaligrafiArt

### 6. HMI MPO UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Kabid PTKM Komfak Ushuluddin Masa Bakti 2015/2016.

### 7. Pengurus Masjid Masjid Al-Iman Ambarukmo

### 8. KMMY (Keluarga Mahasiswa Masalembu Yogyakarta)

Bidang Keilmuan dan Keintelektualan Masa Bakti 2015/2016.

### 9. Munakiban NU KMY (Keluarga Madura Yogyakarta)

### 10. Organization 1. Badan Eksekutif Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan\_PA (BEM HMJ PA) Masa Bakti 2016/2017.

Bidang Intelektual dan Keagamaan

### 11. Association of Bidikmisi Students of State Islamic University of Sunan Kalijaga (ASSAFFA) Masa Bakti 2016/2017.

### 12. Ketua Bidang Pengembangan Minat Bakat (KaBid PMB)

### 13. Ketua Koordinator ChaligrafiArt Assaffa Masa Bakti 2016/2017.

14. Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi (HMI MPO) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Kepala Unit (Kanit) Bidang Eksternal Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan (PTKM) Masa Bakti 2016/2017.
16. Wakil Ketua Keluarga Mahasiswa Masalembu Yogyakarta (Sekum KMMY) Masa Bakti 2016/2017.
17. UKM JQH Al – Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Divisi Kaligrafi Bidang Jaringan Masa Bakti 2016/2017.
18. Pengurus Masjid Al – Iman Ambarukmo Yogyakarta Sekertaris Umum Masa Bakti 2016/2017.
19. Bidikmisi 2014, Koordinator Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Masa Bakti 2014-Sekarang.

E. Pengalaman pekerjaan :

1. MI. Al-Huda Maguwoharjo Sleman Yogyakarta -Lukis and Kaligrafi
2. SMP Negeri 1 Kalasan – Kaidah Kaligrafi
3. Mts Negeri Tempel – Tahfidz
4. TPA Masjid Al – Iman Ambarukmo Sleman Yogyakarta - Hafalan,I'ro',Kaligrafi
5. TPA Masjid Mustaqiem Danukusuman Yogyakarta - Hafalan, I'ro',Kaligrafi
6. Bimbingan Belajar Al Fattah SD, SMP, SMA
7. Bimbingan Belajar 'Ulumun Naafi'un – Belajar Ngaji Bapak2, Anak –anak,
8. Pengajar Anak Jalanan Blok O - Hafalan, I'ro',Kaligrafi
9. SD Masjid Syuhada' - Kaligrafi

F. Penghargaan, karya, dan Keahlian :

1. Lomba Musik Daul Tradisional 2013 –Juara 1 (Mewakili Desa Masalima Masalembu)
2. lomba Musik Daul Tradisional 2014 – Juara 3 (Mewakili SMAN 1 Masalembu)
3. Lomba Takbir Keliling 2014 – Juara 1 (Mewakili SMAN 1 Masalembu)
4. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kabupaten Bantul  
Cabang Musabaqah Tilawatil qur'an Golongan Naskah Putra dan Putri

5. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kota Yogyakarta Cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an Golongan Naskah Putra dan Putri
6. Lomba Lukis Goebox Cafee
7. Lomba karya ilmiah Auto biografi ““ Perjuangan Si Anak Pulau (Dari Pulau Segitiga bermuda sampai D.I.Y mendapatkan Bidikmisi'14)”

#### Pameran

1. Pameran kaligrafi depan Poliklinik Assaffa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Kaligrafi kontemporer, Mushaf,Naskah/naskhi, Dekorasi dan karikatur.
2. Pameran kaligrafi Nasional Al Mizan di Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Kaligrafi kontemporer, Mushaf,Naskah/naskhi, Dekorasi.
3. Pameran Perdana Kaligrafi Lauhah Nasional di D.I.Y Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pameran Kaligrafi Internasional Bersama Mastro Kaligrafi di Malioboro D.I.Y

#### G. Pengabdian Masyarakat

1. Rumah baca dan TPA anak jalanan, pengamen, pemulung Blok O
2. TPA Masjid Mustaqiem Danukusuman
3. TPA Masjid Al-Iman Ambarukmo